

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Dalam menjalani kehidupan sehari-hari manusia tentu tidak bisa lepas dari kegiatannya untuk bersosialisasi dengan orang lain, dan untuk bersosialisasi itulah manusia memerlukan komunikasi sehingga akhirnya timbul interaksi dalam kehidupan manusia. Hal ini sesuai dengan pernyataan Soekarto bahwa suatu interaksi sosial tidak mungkin terjadi apabila tidak memenuhi 2 syarat, yaitu adanya kontak sosial dan komunikasi (Soekarto, 1990 : 71), maka ketika seseorang melakukan suatu proses komunikasi dengan orang lain dibutuhkan suatu kesamaan makna, sehingga diharapkan agar proses komunikasi yang sedang terjadi dapat berlangsung efektif dan akan terjadi suatu kepuasan diantara keduanya.

Sifat manusia untuk menyampaikan keinginannya dan untuk mengetahui hasrat orang lain, merupakan awal keterampilan manusia berkomunikasi secara otomatis melalui lambang-lambang isyarat, kemudian disusul dengan kemampuan untuk memberi arti setiap lambang-lambang itu dalam bentuk bahasa verbal. Dalam komunikasi tidak hanya hubungan antara individu dengan individu, maupun individu dengan kelompok, dan kelompok dengan kelompok. Tetapi komunikasi juga dapat mejadikan sebuah sistem kegiatan bisnis perusahaan mikro maupun makro untuk mendapatkan profit yang lebih tinggi. Perusahaan juga harus bisa tahu bagaimana konsumen menerima dan merasakan informasi eksternal, bagaimana mereka memilih dan menanggapi berbagai sumber informasi dan bagaimana informasi diinterpretasikan dan diberi makna.

Dewasa ini, maraknya pencegahan *global warming* memunculkan banyak aspek pendukung meminimalisir adanya *global warming*, contoh dengan pembentukan Bank Sampah yang dapat mengurangi limbah-limbah rumah tangga dan juga melestarikan lingkungan sekitar. Melestarikan lingkungan sekitar dan pengurangan limbah-limbah rumah tangga dapat mengurangi gas karbondioksida yang di produksi oleh efek rumah kaca dan perusahaan besar. Karena dengan carayang seperti itu kita dapat menyelamatkan bumi kita dari kerusakan yang berakibat, ketidaknyamanan kita untuk tinggal `di bumi ini.

Dengan adanya Bank Sampah masyarakat akan senantiasa menjaga dan merawat lingkungan sekitar dan dimulai dengan lingkungan rumah sendiri dengan cara mendisiplinkan untuk memilah sampah kering dan sampah basah yang berada di rumah mereka dan

memanfaatkan sampah yang masih memiliki nilai ekonomis dan memiliki nilai edukasi dalam pengolahannya di setiap individu maupun rumah tangga. Karena dengan melakukan hal kecil pun kita dapat mengurangi dampak *global warming*.

Salah satu bentuk partisipasi warga untuk menjaga lingkungan sekitar yang sedang diupayakan oleh masyarakat adalah Bank Sampah Bersih Mandiri yang berada di kawasan RW 07 Desa Banyuajuh Kecamatan Kamal. Yang pada awalnya strategi untuk membangun kepedulian masyarakat agar dapat 'berkawan' dengan sampah untuk mendapatkan manfaat ekonomi langsung dari sampah. Bank Sampah Bersih Mandiri merupakan suatu bentuk gagasan dan gerakan para pemuda RW 07 yang terlibat aktif dalam berbagai kegiatan RW 07. Lokasi Bank Sampah Bersih Mandiri sendiri berada di pojok timur jln. Salak 5 RT 003/ RW 007 Desa Banyuajuh Kamal Kabupaten Bangkalan.

Bank Sampah Bersih Mandiri diresmikan pada hari sabtu tanggal 26 April 2014 yang dibuka oleh tim Bank Sampah Bersih Mandiri dan diresmikan dimuka Ketua RW 07, tokoh masyarakat RW 07, dan masyarakat RW 07. Peresmian tersebut dilakukan oleh ketua PKK RW 07 yakni Ibu H. Abd. Rouf. Pada peresmian tersebut dijabarkan visi misi, tujuan, dan pola Bank Sampah Bersih Mandiri kepada ketua RW 07, tokoh masyarakat, dan masyarakat RW 07 yang diutamakan pada konsepsi kampung yang bersih, pengelolaan kebersihan yang mandiri, dan keuntungan dalam menabung sampah. Adapun tanggal operasi Bank Sampah Bersih Mandiri adalah pada hari senin tanggal 28 April 2014 yang langsung dikerjakan oleh pengelola dan fungsionaris Bank Sampah Bersih Mandiri. Kegiatan awal yang dilakukan oleh tim Bank Sampah Bersih Mandiri tersebut adalah mengumpulkan barang-barang bekas masyarakat dan sekaligus melakukan promosi dari mulut ke mulut maupun selebaran promosi.

Bank Sampah Bersih Mandiri yang telah aktif beroperasi dan menciptakan berbagai inovasi meskipun hanya baru seumuran jagung. Kegiatan utama Bank Sampah Bersih Mandiri meliputi pengumpulan barang bekas dari nasabah, penimbangan barang bekas, pencatatan tabungan dan administrasi nasabah Bank Sampah Bersih Mandiri, pemilahan barang bekas, serta pengiriman barang bekas kepada pengepul barang sampah. Beberapa inovasi yang telah dilakukan oleh tim Bank Sampah Bersih Mandiri meliputi layanan angkutan barang bekas nasabah, mall barang bekas yang menjual barang bekas layak pakai, *effective microorganism-4 (EM-4)* yang baik untuk biang kompos, pakan ternak, pupuk cair tanaman, pakan ikan, serta *composting*.

Sistem yang digunakan untuk menjadi nasabah Bank Sampah tersebut sama seperti sistem Bank pada umumnya dengan adanya pencatatan nasabah pada Bank Sampah Bersih Mandiri, yang dimana kita bisa menabung dan dapat juga menjadi edukasi kepada anak-anak warga sekitar untuk dapat pembelajaran menabung, tidak hanya pembelajaran untuk menabung namun kita bisa mengajarkan bagaimana menjaga lingkungan sekitar lewat menabung di Bank Sampah tersebut (Panduan Profil Bank Sampah Bersih Mandiri).

Berbeda dengan pengepul, Bank Sampah Bersih Mandiri hanya sekedar mengumpulkan barang yang tidak terpakai setelah itu dijual dan ditimbang oleh pihak pengepul, efek edukasi nya tidak sebesar Bank Sampah Bersih Mandiri yang mengajarkan warga banyak pembelajaran di dalamnya. Adanya promo yang diberikan oleh pengelola Bank Sampah Bersih Mandiri untuk menarik dan membangun minat menabung yang lebih baik lagi, dengan diadakannya promo setiap 3 bulan sekali, jika warga setiap bulannya aktif menabung dengan kelipatan tabungannya sebulan mencapai 25 ribu, maka warga akan mendapatkan pupuk olahan dari Bank Sampah Bersih Mandiri. Promo sama dengan yang sebelumnya, namun kelipatan menabungnya sebulan mencapai 50 ribu, maka nasabah akan mendapatkan bahan pokok rumah tangga. Dan yang terakhir Bank Sampah Bersih Mandiri menawarkan adanya *cash last* (bayar ditempat). Jika nasabah memilih *cash last* maka nasabah tidak bisa diberlakukan promo yang telah berlaku di Bank Sampah Bersih Mandiri. (Hasil wawancara, tanggal 15 februari 2015)

Bank sampah Bersih Mandiri tidak hanya mengajak warganya untuk berkawan dengan sampah, adapun manfaat yang ditanamkan Bank Sampah tersebut adalah untuk dapat dijadikan solusi untuk mencapai permukiman yang bersih dan nyaman bagi warganya. Dengan pola ini maka warga selain menjadi disiplin dalam mengelola sampah juga mendapatkan tambahan pemasukan dari sampah-sampah yang mereka kumpulkan.

Bentuk bukti dalam mencapai permukiman yang bersih dan nyaman, kawasan tersebut mendapatkan juara 1 lomba kawasan pangan lestari tingkat propinsi jawa timur mewakili kabupaten Bangkalan. Yang dimana Bank Sampah disitu sebagai fasilitas pendukung urgen kegiatan KRPL (Kawasan Rumah Pangan Lestari).

Pada kesempatan tersebut, Bank Sampah Bersih Mandiri merupakan bagian yang tidak terpisahkan dan menjadi poin penting dalam Lomba Kawasan Rumah Pangan Lestari. Bank Sampah Bersih Mandiri menjadi bagian dari *Backward linkage system* yakni berperan

dalam penyediaan pupuk padat (*composting*) dan pupuk cair (*effective microorganiseme-4*). (Panduan Profil Bank Sampah Bersih Mandiri).

Mengapa peneliti ingin meneliti Bank Sampah Bersih Mandiri, dikarenakan bank sampah ini merupakan suatu hal yang baru pada warga RW 07 perumnas kamal, sehingga peneliti ingin mengangkat topik, bagaimana pihak pengelola menciptakan *brand image* suatu jasa yang baru dalam bidang pengelolaan bank sampah. Jadi menurut peneliti penelitian ini sangatlah penting untuk diteliti karena ingin menemukan fakta maupun fenomena yang akan direncanakan oleh pihak pengelola.

Untuk menjadi bidang usaha yang dikenal oleh masyarakat seperti saat ini, Bank Sampah Bersih Mandiri perlu melakukan banyak hal untuk memperkenalkan usaha ini pada masyarakat. Sehingga masyarakat tahu dan kemudian mau menjadi nasabah dari Bank Sampah Bersih Mandiri (BSBM) ini dan terus mmenabung di Bank Sampah Bersih Mandiri sebagai pelanggan yang loyal.

Maka dari itu peneliti ingin mengetahui bagaimana perencanaan komunikasi pemasaran dalam positioning yang dilakukan oleh pengelola BSBM untuk meningkatkan minat warga, khususnya warga RW 07 perumnas kamal untuk menabung dan menjadi nasabah yang loyal terhadap BSBM yang tujuan keberadaannya selain meningkatkan perekonomian masyarakat dengan rajin menabung, juga untuk menjaga kelestarian lingkungan. Dengan latar belakang yang tertulis diatas, maka penelitian ini mengangkat judul **“Perencanaan Komunikasi Pemasaran dalam *Positioning* Bank Sampah Bersih Mandiri di Perumnas Kamal Madura”**.

1.2 Rumusan Masalah

Dari pemaparan diatas, maka peneliti merumuskan masalah sebagai berikut: Bagaimana perencanaan komunikasi pemasaran dalam *positioning* yang dilakukan Bank Sampah Bersih Mandiri?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana perencanaan komunikasi pemasaran dalam *positioning* yang dilakukan Bank Sampah Bersih Mandiri.

1.4 Manfaat Penelitian

Penulis berharap bahwa dari hasil penelitian ini dapat berguna dan bermanfaat terutama bagi beberapa pihak antara lain :

a. Manfaat Teoritis

1. Dapat memberikan sumbangan ilmu pengetahuan, khususnya ilmu komunikasi yang berkaitan dengan perencanaan komunikasi pemasaran Bank Sampah Bersih Mandiri di Perumnas Kamal.
2. Bagi pihak penulis, yaitu memperoleh kesempatan untuk mencoba mendeskripsikan secara praktis dan sistematis, serta dapat menganalisis permasalahan yang ada di lapangan sesuai dengan kemampuan ilmu yang dimiliki penulis yang didapat semasa mengikuti kuliah.

b. Manfaat Praktis

1. Bagi pihak Program Studi Ilmu Komunikasi, penelitian ini diharapkan mampu memberikan kontribusi ilmiah bagi pengembangan orientasi khususnya bidang Komunikasi Pemasaran.
2. Bagi pihak lain diharapkan hasil penelitian ini dapat dijadikan acuan atau rujukan untuk penelitian sejenis atau penelitian lanjutan.